

Pengaruh *Financial Inclusion* Dan Pemahaman Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Pt. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)

Muhammad Maulana Siregar*

mhd.maulana2000@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Muhammad Lathief Ilhamy

mlathiefilhamy@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Budi Dharma

budidharma@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan Terhadap Keputusan menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road), penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, karena peneliti hanya mengambil sampel responden karyawan yang berjumlah 35 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,641 atau 64,1%. Bahwa *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road). *Financial Inclusion* berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan.

Kata Kunci *Financial Inclusion*, Pemahaman Keuangan, Keputusan Menggunakan.

1. PENDAHULUAN

Perbankan konvensional maupun syariah mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia, karena masyarakat membutuhkan layanan perbankan seperti transfer uang, tabungan, jual beli mata uang asing, jaminan bank, dan investasi perbankan (Melina, Gurendrawati, & Armeliza, 2022). Tidak terkecuali dalam sektor Lembaga keuangan syariah, dalam sejarah yang cukup panjang pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia sudah sangat baik dari mulai kemunculannya bahkan sampai sekarang. Industri keuangan syariah di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan dengan negara lain. Indonesia lebih focus pada perbankan, investasi, dan instrument keuangan syariah (Adenan, Safitri, & Yuliati, 2021). Pertumbuhan pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada hasil laporan OJK dalam *snapshot* perbankan syariah per juni 2022 tercatat sebesar 10,41% dan terdapat peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun

sebelumnya yang mencapai 10% (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2022). Walaupun terdapat kenaikan, namun terdapat hal yang perlu menjadi perhatian yaitu gap yang masih besar dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Rendahnya pangsa pasar (*market share*) keuangan syariah mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah jika dibandingkan dengan keuangan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022, dimana indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10% (Ototitas Jasa Keuangan, 2022).

Pemahaman keuangan diharapkan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan public, akan tetapi juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, serta mampu dan cerdas dalam memilih investasi halal dan menguntungkan yang dapat mencegah terjadinya investasi bodong. Pemahaman keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dasar dan produk keuangan, termasuk perbankan syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan masyarakat tidak memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, termasuk manfaat dan risiko yang terkait. Ketidakhahaman ini dapat menghambat mereka dalam mengambil keputusan yang tepat, seperti memilih produk perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka. Dalam penelitian (Akib & Nur, 2023) dan (Ernayani, 2023) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan Syariah maka semakin tinggi juga minat penggunaan produk keuangan syariah masyarakat, sebaliknya semakin rendah Literasi Keuangan Syariah maka semakin rendah juga minat penggunaan produk keuangan syariah masyarakat. Namun dalam penelitian Ramdani (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat generasi z pada bank syariah. Dengan artinya tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi z pada bank syariah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah dapat mempengaruhi pangsa pasar bank syariah.

Faktor kedua, yang bisa mempengaruhi keputusan menggunakan bank syariah yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan semua lapisan masyarakat memiliki akses yang adil dan setara terhadap layanan keuangan yang formal. Di Indonesia, tingkat inklusi keuangan masih perlu ditingkatkan, terutama di daerah-daerah dengan akses terbatas. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, masih terdapat sejumlah besar penduduk yang belum terjangkau oleh layanan perbankan, termasuk bank syariah. Rendahnya inklusi keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti jarak, biaya, dan kurangnya pengetahuan tentang produk perbankan. Semakin tinggi yang menggunakan fasilitas produk dan layanan perbankan, diharapkan semakin tinggi juga pemanfaatan produk di lembaga keuangan misalnya dengan menabung. Dalam penelitian (Krisdayanti, 2020) dan (Fatmawati & Hayati, 2023) yang menyatakan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital dan minat menabung di perbankan syariah. Artinya, seiring dengan peningkatan inklusi keuangan, penggunaan layanan digital dan minat menabung di perbankan syariah juga meningkat.

PT Bank Sumut adalah salah satu bank yang menawarkan produk perbankan syariah di Sumatera Utara, khususnya melalui Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road. Cabang ini berfungsi sebagai contoh untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti inklusi keuangan dan pemahaman keuangan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Studi kasus ini penting untuk memahami konteks lokal dan karakteristik nasabah yang unik di area tersebut. Salah satu masalah utama yang

dihadapi perbankan syariah adalah kesenjangan informasi dan edukasi. Banyak masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang perbankan syariah, produk-produk yang ditawarkan, dan keuntungan yang bisa diperoleh. Kurangnya edukasi yang efektif dari bank dan lembaga keuangan mengenai produk syariah menjadi hambatan dalam meningkatkan penggunaan layanan bank syariah. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai inklusi keuangan dan pemahaman keuangan serta pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan pemahaman keuangan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah, dengan focus pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian di harapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan inklusi dan pemahaman keuangan serta memperkuat posisi perbankan syariah di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu hukum Islam. Bank ini menawarkan berbagai layanan keuangan seperti tabungan, pembiayaan, investasi, dan lainnya, yang semuanya disesuaikan dengan ajaran Islam. Tidak seperti bank konvensional, bank syariah tidak menggunakan konsep bunga (riba) dalam transaksi mereka, karena bunga dianggap tidak sesuai dengan hukum Islam (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Adapun yang menjadi beberapa karakteristik utama dari bank syariah adalah larangan riba (bunga), larangan gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi), kegiatan yang halal, keuntungan dan resiko berbagi, zakat, dan dewan pengawas syariah.

Market Share

Menurut Hendra dan Hartomo (2017) Pangsa pasar yaitu rasio yang mendeskripsikan kekuatan dari setiap bank dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar (Ludiman & Mutmainah, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah adalah nilai perbandingan antara total asset yang dimiliki bank syariah dengan total asset yang dimiliki oleh bank umum nasional dalam bentuk persentase, dengan arti semakin tinggi *market share* suatu perbankan maka semakin baik kinerja keuangan perbankan tersebut. Menurut Smirlock (1985), Evanoff and Fortier (1988), Lloyd-Williams, et al (1994), Molyneux dan Forbes (1995) dalam sektor perbankan pangsa pasar dapat diukur dengan aset dan dana pihak ketiga suatu bank. Market share bank syariah dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total aset perbankan syariah dengan total aset perbankan nasional (OJK, Siaran Pers nomor SP 102/DHMS/OJK/X/2017).

Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*)

Menurut Saputra dan Dewi (2017) inklusi keuangan merupakan suatu proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu, serta memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan yang dapat di atur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada juga inovatif yang dapat disesuaikan termasuk kesadaran keuangan serta Pendidikan keuangan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejajaran keuangan dan inklusi ekonomi serta sosial (Krisdayanti, 2020). *World Bank* (2016) menjelaskan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dapat bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat

maupun usahanya seperti hal transaksi, pembayaran, tabungan, dan asuransi yang digunakan secara bertanggungjawab serta berkelanjutan (Lazriyani & Yarham, 2023).

Pemahaman Keuangan (Literasi Keuangan)

Literasi keuangan bisa diartikan sebagai bagian dari modal manusia yang bisa dipergunakan pada aktivitas keuangan dalam mengembangkan manfaat seumur hidup yang diinginkan berdasarkan konsumsi yakni tingkah laku yang mengembangkan kesejahteraan keuangannya. Literasi keuangan berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan seseorang pada pengelolaan keuangan juga bisa dinamakan pendorong sikap, keterampilan, pengetahuan, kesadaran dan memunculkan tingkah laku penting dalam membentuk keuangan secara sehat dan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan individual (Furnawati, Rofiqoh, & Mubyarto, 2022). Indikator literasi keuangan syariah menurut Remund (2010) indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah: 1. Pengetahuan, 2. Kemampuan, 3. Sikap 4. Kepercayaan, (Lazriyani & Yarham, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road yang dilaksanakan pada Januari hingga April 2024. Objek dari penelitian ini ialah Keputusan menggunakan bank syariah akibat dari *Financial Inclusion* dan Literasi Keuangan yang dimiliki Nasabah. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner. Populasi yang diteliti sebanyak 35 nasabah dengan teknik sampel yang digunakan ialah sampel jenuh dimana seluruh populasi dijasikan sebagai sampel. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 20', untuk melihat hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas yaitu: *Financial Inclusion*, dan Literasi Keuangan serta variabel Keputusan menggunakan Bank syariah. Untuk menganalisis data riset dengan melakukan pengujian : validitas, reliabilitas, asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda. Lalu menarik kesimpulan hipotesis menggunakan uji t dan F serta pengujian koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Dengan mengkontraskan nilai r estimasi dengan nilai r tabel, dilakukan uji signifikan untuk mengetahui tingkat validitas. Derajat kebebasan (df) dalam situasi ini sama dengan n-k, di mana k adalah jumlah konstruk dan n adalah jumlah sampel. Jika r hitung (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada total korelasi kumpulan butir soal terkoreksi) lebih tinggi dari r tabel dan nilai r positif, maka butir soal dikatakan valid. Dalam hal ini, besarnya df dapat dihitung sebesar 35-1 atau df = 34 dengan alfa 0,05 untuk mendapatkan r tabel 0.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	R tabel	Keterangan
<i>Financial Inclusion</i> (X1)	X1.1	0.720	0.1191	Valid
	X1.2	0.710	0.1191	Valid

	X1.3	0.733	0.1191	Valid
	X1.4	0.786	0.1191	Valid
	X1.5	0.745	0.1191	Valid
Pemahaman Keuangan (X2)	X2.1	0.880	0.1191	Valid
	X2.2	0.737	0.1191	Valid
	X2.3	0.671	0.1191	Valid
	X2.4	0.635	0.1191	Valid
	X2.5	0.706	0.1191	Valid
Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Y)	Y.1	0.906	0.1191	Valid
	Y.2	0.874	0.1191	Valid
	Y.3	0.896	0.1191	Valid
	Y.4	0.868	0.1191	Valid
	Y.5	0.785	0.1191	Valid

Setiap item pertanyaan memiliki r hitung positif $>$ dari r tabel (0,1191), seperti yang terlihat pada tabel di atas. Akibatnya, kuesioner dianggap valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kehandalan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk formulir. Berdasarkan tingkat presisi dan kestabilan suatu alat ukur, hasil tes akan menunjukkan apakah suatu alat belajar dapat dipercaya atau tidak. kriteria yang digunakan untuk menilai ketergantungan atau ketidakandalan instrumen penelitian. Salah satunya adalah membandingkan nilai hitung dan tabel pada tingkat transparansi 95% (signifikansi 5%). Perhitungan akan ditunjukkan nilai Alpha pada tabel berikut jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas	Reabilitas Coefecient	Cronbrach Alpha	Keterangan
Variabel <i>Financial Inclusion</i>	5 Item pertanyaan	0.780	Reliabel
Variabel Pemahaman Keuangan	5 Item pertanyaan	0.768	Reliabel
Variabel Keputusan menggunakan Perbankan Syariah	5 Item pertanyaan	0.916	Reliabel

Masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, seperti yang terlihat dari rangkuman tabel di atas. berbagai Variabel (*Financial Inclusion*, Pemahaman Keuangan dan Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah) dapat dikatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Memanfaatkan P-P Plot Normal dan memeriksa penyebaran data akan memungkinkan Anda untuk menentukan apakah datanya normal. Data dianggap normal jika distribusinya pada grafik menunjukkan pola garis lurus. Tabel uji normalitas dapat dianggap berdistribusi normal jika nilai *sig Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah uji normalitas penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97014250
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.074
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov diatas adalah 0.984 dan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel Coefficient, yaitu pada kolom Tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai tolerance lebih besar dari 10,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

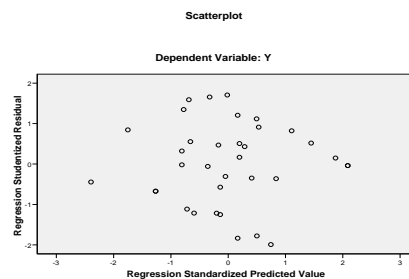
Tabel 4 Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.826	1.211
	X2	.826	1.211
a. Dependent Variable: Y			

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel inflation factor (VIF) kedua variabel *Financial Inclusion* (X1) sebesar 1.211, Pemahaman Keuangan adalah sebesar 1.211 dan hasil yang diperoleh dari kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedetisitas

Uji Heteroskedetisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian. Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot. Adapun hasil uji statistic Heteroskedetisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Uji Heteroskedetisitas

Hasil pengujian heteroskedetisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada suhu Y. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedetisitas dalam model regresi. Dengan demikian asumsi-asumsi normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedetisitas dalam model tersebut dapat dipenuhi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.698	3.300		1.424	.164
	X1	.519	.165	4.71	3.151	.004
	X2	.298	.158	.281	2.880	.477
a. Dependent Variable: Y						

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel Pengaruh *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan Terhadap Keputusan Mennggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road) yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 4.698 + 0.519 (X1) + 0.298 (X2) + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien Pengaruh *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road) adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (c) sebesar 4.698 hal ini berarti menunjukkan bahwa Jika variabel *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan sama dengan nol maka Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road) sama dengan bernilai 4.698 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. *Financial Inclusion* (X1) 0.519 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu *Financial Inclusion* meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan maka Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road) sebesar 0.519 %.
3. Pemahaman Keuangan (X2) 0.298 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Literasi Keuangan meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan maka Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road) sebesar 0.172 %.

Uji Hipotesis

Uji T Statistik

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)

Tabel 6. Hasil Uji T Statistik

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.424	.164
	X1	3.151	.004
	X2	2.880	.000
a. Dependent Variable: Y			

Rumus untuk mencari t-tabel = $\alpha : n - k - 1 = 0.05 : 35 - 1 - 1 = 0.05 : 33 = 1.65291$

1. *Financial Inclusion* (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.151. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.004) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Kontribusi *Financial Inclusion* berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).
2. Pemahaman Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2.880. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial

Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).

Uji F Statistik

Tabel 7. Uji F Statistik

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201.576	2	100.788	11.145	.000 ^a
Residual	289.396	32	9.044		
Total	490.971	34			
a. Predictors: (Constant), X1,X2					
b. Dependent Variable: Y					

Hasil uji F Statistik tersebut memiliki nilai 0.000 hal ini menjelaskan bahwa secara simultan *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)

Uji R Square

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas menjelaskan variabel dependen/terikat atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.374	3.00726
a. Predictors: (Constant), X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 64.1% *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).

Pembahasan Penelitian

***Financial Inclusion* Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)**

Financial Inclusion (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.151. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.004) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Kontribusi *Financial Inclusion* berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).

Berdasarkan penelitian hasil penelitian di atas Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. Inklusi keuangan mengacu pada penyediaan akses yang luas, adil, dan terjangkau terhadap layanan keuangan formal, termasuk bank, asuransi, dan investasi. Inklusi keuangan memastikan bahwa layanan keuangan tersedia dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki pendapatan rendah. Ketika aksesibilitas meningkat, lebih banyak individu dapat mengenal dan menggunakan layanan bank syariah, yang mungkin sebelumnya tidak tersedia di lokasi mereka. Semakin besarnya pengetahuan masyarakat mengenai produk syariah maka semakin besar minat menabung terhadap perbankan syariah yang diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah.

Dalam penelitian (Wakit, Sopingi, & Kusuma, 2024) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu menjadi nasabah dilembaga keuangan syariah, dengan adanya inklusi keuangan yang kuat, individu dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan yang mendukung kegiatan ekonomi mereka..

Pemahaman Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)

Pemahaman Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2.880. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan seseorang pada pengelolaan keuangan juga bisa dinamakan pendorong sikap, keterampilan, pengetahuan, kesadaran dan memunculkan tingkah laku penting dalam membentuk keuangan secara sehat dan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan individual (Furnawati, Rofiqoh, & Mubyarto, 2022). Dalam penelitian (Salim, Arif, & Devi, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dimana ia menjelaskan pangsa pasar menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat, dengan banyaknya dugaan dimana system keuangan konvensional dan system keuangan syariah memiliki perbedaan. Dengan maksud semakin tinggi literasi seseorang mengenai keuangan syariah maka semakin besar minat menabungnya terhadap perbankan syariah. Secara keseluruhan, pemahaman keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan bijaksana terkait penggunaan layanan bank syariah. Ini termasuk kemampuan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan finansial mereka dan memastikan bahwa pilihan mereka sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian (Tulwaidah, Mubyarto, & Ismail, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Semakin baik pemahaman keuangan masyarakat, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, semakin besar kemungkinan mereka akan memilih layanan bank syariah.

***Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)**

Hasil uji F Statistik tersebut memiliki nilai 0.000 hal ini menjelaskan bahwa secara simultan *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road)

Dalam penelitian (Wakit, Sopingi, & Kusuma, 2024) menjelaskan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan. Implikasi dari temuan ini sangat penting dalam konteks pengembangan kebijakan dan strategi untuk memperkuat partisipasi dalam sistem keuangan serta meningkatkan ketahanan keuangan individu. Dengan adanya inklusi keuangan yang kuat, individu dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan yang mendukung kegiatan ekonomi mereka, sementara literasi keuangan memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan yang lebih cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Kedua faktor ini juga berkontribusi pada pemberdayaan keuangan individu serta memiliki dampak makroekonomi yang signifikan. Dengan asumsi bahwa meningkatnya inklusi keuangan dan literasi keuangan diharapkan juga dapat meningkatkan minat menabung masyarakat terhadap perbankan syariah yang dapat juga meningkatkan *market share* perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Inclusion* (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.151. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.004) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Kontribusi *Financial Inclusion* berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).
2. Pemahaman Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2.880. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).
3. Hasil uji F Statistik tersebut memiliki nilai 0.000 hal ini menjelaskan bahwa secara simultan *Financial Inclusion* dan Pemahaman Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road).

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, M., Safitri, G. H., & Yuliati, L. (2021). Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 75-83.
- Akib, B., & Nur, A. (2023). Pengaruh Islamic Branding, Literasi Keuangan Syariah dan Service Quality Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi)

- Cabang Gowa. *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 21-29. doi:<https://doi.org/10.56314/jumabi.v1i1>
- Ernayani, R. (2023). Peningkatan Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah Melalui. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(10), 1501-1508. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8484>
- Fatmawati, E., & Hayati, B. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Eknomi Islam*, 9(1), 1023-1033. Retrieved from <https://jurnal.stie-ass.ac.id/index.php/jie>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank syariah. *Economic Education Analytis Journal*, 9(2), 473-486.
- Furnawati, R., Rofiqoh, F., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 743-750.
- Hidayati, S. N., & Antonius, E. (2017). Analisis Faktor Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi. *Jurnal Maksipreneur*, 7(1), 18-30.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2022). "Wapres Minta MES Kerja Cepat dan Kompak". <https://www.kominfo.go.id/content/detail/44800/wapres-minta-mes-kerja-cepat-dan-kompak/0/berita>. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/44800/wapres-minta-mes-kerja-cepat-dan-kompak/0/berita>
- Krisdayanti, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, UANG SAKU, TEMAN SEBAYA, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79-91. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Lasrin, D. A., Hidayati, S., & Permady, Y. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 728-743.
- Lazriyani, A. A., & Yarham, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 12-20. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>
- Lazriyani, A. A., & Yarham, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 12-20. Retrieved from Journal homepage: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 3(2), 169-181. doi:<https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>

- Melina, D., Gurendrawati, E., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 710-724. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Menhard, Muhammad, Y., & Safrizal. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Az-Zuhra Property Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 371-376. doi:DOI: 10.37641/jimkes.v10i2.1436
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Memperkuat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022". <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (n.d.). Informasi tentang Perbankan Syariah. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 226-224. doi:<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158-171.
- Wakit, M. D., Sopingi, I., & Kusuma, K. C. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah. *Internasional Journal of Cross*, 1(2), 183-191. Retrieved from <https://edujavure.com/index.php/IJCK>
- Waruwu, F. (2017). Analisis Tentang Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus : Di Rumah Sakit Rajawali Dan Stikes Rahawali Bandung (Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia. *Jurnal manajemen Maranatha*, 16(2), 133-212. Retrieved from <https://journal.maranatha.edu/jmm>